

**TATA CARA MENANAM DAN MERAWAT  
TANAMAN HIAS DAUN DENGAN BAIK*****PROCEDURES FOR PLANTING AND CARE  
OF LEAF ORNAMENTAL PLANTS WELL*****Eka Purna Yudha<sup>1\*</sup>, Rizki Nurislaminingsih<sup>2</sup>, Faoziah Ulfah Fatmawati<sup>3</sup>**<sup>1</sup>Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran<sup>2</sup>Departemen Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Komunikasi,  
Universitas Padjadjaran<sup>3</sup>Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran

\*Email: eka.purna.yudha@unpad.ac.id

(Diterima 16-07-2022; Disetujui 18-08-2022)

**ABSTRAK**

Pandemi Covid-19 memberikan dampak positif kepada masyarakat terutama ibu rumah tangga dalam menanggulangi rasa bosan saat di rumah saja. Pada masa pandemi ini menjaga rasa bosan merupakan salah satu hal yang penting untuk dilakukan. Bercocok tanam merupakan salah satu alternatif kegiatan yang dapat dilakukan oleh masyarakat dalam menanggulangi rasa bosan saat di rumah saja. Maka dari itu dalam upaya menanggulangi rasa bosan di masa pandemi Covid-19 kelompok kami mensosialisasikan tata cara menanam dan merawat tanaman hias daun dengan baik. Dalam laporan ini, dituliskan secara terperinci mengenai tahapan persiapan, pelaksanaan, serta tindak lanjut kegiatan penyuluhan. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan mengunggah video ke dalam platform YouTube. Kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar dan para masyarakat Kota Cimahi memiliki antusias yang cukup tinggi dalam memahami maksud dari isi video, dapat dilihat dari skor kuesioner. Setelah kegiatan sosialisasi selesai, tim penyusun kegiatan KKN-PPM memberikan apresiasi kepada masyarakat yang memiliki skor tertinggi dengan memberikan bibit tanaman hias daun, dengan harapan dapat merawat tanaman tersebut sesuai dengan yang terkandung dalam video.

Kata kunci : Covid-19, rasa bosan, bercocok tanam, tanaman hias daun

**ABSTRACT**

The Covid-19 pandemic has had a positive impact on society, especially housewives, in overcoming boredom while at home. During this pandemic, keeping boredom is one of the most important things to do. Farming is one of the alternative activities that can be done by the community in overcoming boredom at home. Therefore, in an effort to overcome boredom during the Covid-19 pandemic, our group socialized the procedures for planting and caring for leaf ornamental plants properly. In this report, it is written in detail about the stages of preparation, implementation, and follow-up of extension activities. This socialization activity is carried out by uploading videos to the YouTube platform. The socialization activity went smoothly and the people of Cimahi City had a fairly high enthusiasm in understanding the meaning of the video content, it could be seen from the score of the questionnaire. After the socialization activity was completed, the team for the KKN-PPM activity gave appreciation to the community who had the highest score by providing leaf ornamental plant seeds, in the hope of being able to care for the plant according to what was contained in the video.

Keywords: Covid-19, boredom, farming, leaf ornamental plants

**PENDAHULUAN**

Tanaman hias merupakan tanaman yang memiliki nilai keindahan dan daya tarik tertentu. Di samping itu juga mempunyai nilai ekonomis untuk keperluan hiasan di dalam dan di luar ruangan. Karena mengandung arti ekonomi, tanaman hias pun dapat diusahakan menjadi suatu bisnis yang menjanjikan keuntungan besar (Ismet, 1999; Moehasrianto 2011). Tanaman hias (*ornamental plant*) merupakan jenis tumbuh-tumbuhan yang

dibudidayakan untuk memberikan tambahan nilai estetika (Agung et al 2021). Tanaman hias merupakan salah satu komoditas pertanian yang akan selalu dibutuhkan manusia. Oleh karena itu, tanaman hias dapat dijadikan salah satu objek penting dalam menanggulangi rasa bosan saat di rumah saja. Tanaman hias dikelompokkan menjadi 2 jenis, yakni tanaman hias daun dan tanaman hias bunga. Tanaman hias daun memiliki bentuk dan warna daun yang unik. Sementara daya tarik tanaman hias bunga terletak pada bentuk, warna dan aroma bunganya. Contoh tanaman hias bunga meliputi mawar, anggrek, lili dan asoka. Tanaman anthurium, aglaonema, adiantum dan bromelia termasuk tanaman hias daun. Tanaman hias memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai tanaman bernilai ekonomis (Yudha 2020; Yudha 2018; Hasanah 2021; Satria 2020)

Tanaman *Aglaonema* sp merupakan tanaman hias primadona di Indonesia. Tanaman ini juga dikenal sebagai ratu tanaman hias karena daya tarik utamanya terletak pada keindahan daunnya, sehingga mempunyai nilai ekonomi yang tinggi.<sup>3</sup> Di Indonesia sendiri sekitar tahun 1980 secara bertahap mengembangkan *Aglaonema* sp yang berwarna-warni. Ada dua hasil persilangan yang terkenal, baik di Indonesia maupun di mancanegara yang dikenal dengan nama *Pride of Sumatera* dan *Donna Carman*. *Aglaonema* sp ini merupakan *Aglaonema* sp yang pertama yang berwarna merah.

Tanaman *Aglaonema* sp dimanfaatkan sebagai tanaman penghias ruangan, karena keindahan dari tanaman ini yaitu terletak pada bentuk, corak, dan warna daunnya. Tanaman *Aglaonema* sp termasuk tanaman yang pertumbuhannya lambat, padahal permintaan pasar akan tanaman tersebut tinggi (Redaksi Agromedia, 2007; Gentzora 2021). Penjualan bibit tanaman *Aglaonema* sp tidak kalah bersaing dengan tanaman bergengsi lainnya, seperti bonsai. Variasi harga satuan *Aglaonema* sp berkisar puluhan ribu sampai ratusan juta rupiah. Harga hasil persilangan baru yang jumlah populasinya sedikit berkisar satu atau dua tanaman.

Perbanyakan *aglaonema* umumnya dilakukan secara vegetatif melalui stek batang, namun hasil tunas yang tumbuh hanya berkisar antara 1 hingga 3 tunas, sedangkan untuk budidaya tanaman ini diperlukan banyak bahan tanaman sehingga merusak tanaman induk, oleh karena itu, saat ini mulai digunakan metode kultur jaringan untuk budidaya tanaman *aglaonema* (Restuati, 2017). Perbanyakan *Aglaonema* sp. secara kultur jaringan dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang muncul akhir-akhir ini, misalnya terbatasnya jumlah tanaman indukan, mahalnya harga jual bibit, serta rendahnya kualitas dan kuantitas bibit yang dihasilkan melalui stek batang maupun cangkok (Rahardi, 1994).

Setelah menganalisis suasana kami mendapat inspirasi yaitu akan melakukan sosialisasi dalam bentuk video “Tata Cara Menanam dan Merawat Tanaman Hias Daun dengan Baik” yang akan diunggah ke dalam platform YouTube. Bentuk kegiatan sosialisasi tersebut diberikan kepada masyarakat umum Kota Cimahi. Evaluasi bentuk pemahaman yang dapat dilaksanakan berdasarkan skor kuesioner yang telah kami bagikan kepada masyarakat beserta link YouTube. Kami harap, video sosialisasi ini akan bermanfaat bagi masyarakat umum Kota Cimahi yang sebagian besar memiliki hobi bercocok tanam.

## **BAHAN DAN METODE**

### **Metode Kegiatan**

Metode pengabdian masyarakat ini dilakukan secara daring sepenuhnya dan dilaksanakan dari tempat tinggal masing-masing anggota.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

#### **1. Tahap persiapan**

Pada tahap ini, kelompok menentukan jenis tanaman yang akan digunakan dalam video, menyusun teknis pelaksanaan dalam proses penanaman dan perawatan tanaman, membuat narasi untuk video, dan membuat Google Form pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui pemahaman penonton video.

#### **2. Tahap pelaksanaan**

Pada tahap ini, kelompok merekam proses penanaman dan perawatan tanaman *Aglaonema*. Kemudian, setelah video tersebut selesai melalui proses *editing*, video tersebut diupload ke situs YouTube. Setelah itu, link YouTube beserta link Google Form disebarakan ke masyarakat di sekitar tempat tinggal anggota kelompok.

#### **3. Tahap tindak lanjut**

Pada tahap ini, kelompok membagikan hadiah berupa bibit tanaman hias *Aglaonema* kepada tiga orang yang mendapatkan skor tertinggi pada quiz di Google Form. Subyek/sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat yang berada di sekitar tempat tinggal anggota kelompok.

Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah di sekitar tempat tinggal masing-masing anggota kelompok, yaitu di Kota Cimahi dan Kabupaten Kuningan. Waktu pelaksanaan kegiatan adalah:

- Tahap persiapan: 25 Juli 2021 – 6 Agustus 2021
- Tahap pelaksanaan: 7 Agustus 2021 – 12 Agustus 2021
- Tahapan tindak lanjut: 7 Agustus 2021 – 12 Agustus 2021

## Persiapan Kegiatan

Pengabdian masyarakat mahasiswa kali ini dimulai dengan tahap persiapan sebagai tahap penunjang kegiatan pengabdian masyarakat (Noor, 2022). Pada tahap ini, terdapat beberapa hal yang dilakukan, meliputi asesmen, diskusi dan konsultasi tim dengan dosen pembimbing lapangan (DPL), serta persiapan peralatan dan perlengkapan (Nurislaminingsih, 2022).

Asesmen dimulai dengan melakukan survei dan analisis terhadap banyaknya ibu rumah tangga yang memiliki rutinitas merawat tanaman hias di masa PPKM saat ini. Dari asesmen yang telah dilakukan, terdapat sekitar 28 orang ibu rumah tangga yang memiliki rutinitas merawat tanaman hias di lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa PPM. Selain ibu rumah tangga, terdapat pula bapak-bapak yang memiliki rutinitas yang sama. Setelah melakukan survei dan analisis terhadap calon subjek PPM, hal yang dilakukan selanjutnya adalah studi literatur untuk menentukan subtema spesifik yang akan dibawakan dalam PPM. Kemudian, hasil dari survei dan analisis ini didiskusikan dan dikonsultasikan kepada tim PPM beserta dosen pembimbing lapangan.

Diskusi dan konsultasi dilaksanakan beberapa pertemuan secara dalam jaringan (daring) dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 yang semakin mengkhawatirkan sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan secara luar jaringan (luring). Diskusi dan konsultasi memiliki tujuan untuk memastikan rancangan kegiatan PPM serta mempersiapkan kegiatan PPM. Detail diskusi dan konsultasi yang dilakukan dijelaskan dalam Tabel 1.

**Tabel 1 Rencana Kegiatan**

| No | Bentuk Kegiatan                                                  | Waktu             | Tempat                                | Pelaku dan Sasaran                         | Hasil                                                                                                                   |
|----|------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Pembekalandaan Pertemuan Perdana dengan DPL                      | 25 Juni 2021      | GoogleMeet                            | Dosen pembimbing lapangandan Mahasiswa PPM | Pemaparan dan pengarahan kegiatanPPM yang akan dilaksanakan serta pembentukan subkelompok                               |
| 2  | Identifikasi (Asesmen dan Analisis)Masalah di Lingkungan Sekitar | 15 Juli 2021      | Whatsapp dan Lingkungan sekitar rumah | Mahasiswa PPM dan Subjek PPM               | Penetapan gambaran umum kegiatan dan sasaran kegiatan PPM.                                                              |
| 3  | Penyusunan PerencanaanKegiatan PPM Virtual                       | 14-28 Juli 2021   | Google Meet dan Whatsapp              | Mahasiswa                                  | Penentuan tema, sasaran kegiatan, bentuk detail kegiatan,serta pembagian tugas.                                         |
| 4  | Konsultasi dengan DPL                                            | 23 Juli 2021      | Zoom Meeting                          | Dosen pembimbing lapangandan mahasiswaPPM  | Pemaparan bentuk detail dan kemajuan kegiatan kepada DPL serta perubahan kegiatan berdasarkanmasukan dan saran dari DPL |
| 5  | Persiapan dan Pelaksanaan                                        | 29 Juli-6 Agustus | Whatsapp dan rumah                    | MahasiswaPPM                               | Finalisasi kegiatan PPM beserta penunjangnya, sepertiformulir,                                                          |

| No | Bentuk Kegiatan                                                                  | Waktu              | Tempat                                    | Pelaku dan Sasaran           | Hasil                                                                                                                                             |
|----|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------------------------------|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Penunjang Kegiatan PPM Virtual                                                   | 2021               |                                           |                              | poster, dan hadiah.                                                                                                                               |
| 6  | Sosialisasi Kegiatan PPM Virtual                                                 | 7 Agustus 2021     | Media sosial dan lingkungan sekitar rumah | Mahasiswa PPM dan subjek PPM | Pemberian pemahaman mengenai tata cara menanam dan merawat tanaman hias daun yang baik kepada subjek PPM                                          |
| 7  | Pembagian Tugas Penyusunan Laporan Subkelompok                                   | 7 Agustus 2021     | Whatsapp                                  | Mahasiswa PPM                | Pembagian tugas laporan subkelompok Bab I + Cover: Amelia<br>Bab II + Lembar Pengesahan: Bintang<br>Bab III: Fajriansyah<br>Bab IV + Edit: Restoe |
| 8  | Penindaklanjutan Formulir Pascasosialisasi dan Penyerahan Hadiah bagi Subjek PPM | 10-13 Agustus 2021 | Whatsapp dan lingkungan sekitar rumah     | Mahasiswa PPM                | Perekapan data formulir dan penyerahan hadiah kepada subjek PPM yang memiliki skor tertinggi                                                      |

Setelah penyusunan perancangan kegiatan selesai, hal setelahnya yang dilakukan dalam tahap persiapan adalah persiapan peralatan dan perlengkapan untuk kegiatan PPM. Peralatan dan perlengkapan dibagi menjadi dua bagian, yaitu bagian persiapan penanaman dan perawatan tanaman serta bagian persiapan pembuatan dan pengunggahan video sosialisasi. Detail dari persiapan peralatan dan perlengkapan dijelaskan dalam Tabel 2.

**Tabel 2 Peralatan dan Perlengkapan  
Persiapan Penanaman dan Perawatan Tanaman**

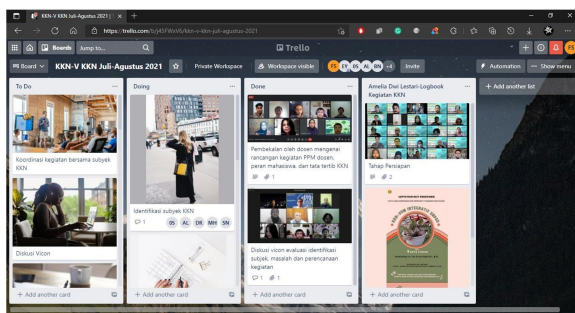
| No                                                            | Peralatan          | No | Perlengkapan              |
|---------------------------------------------------------------|--------------------|----|---------------------------|
| 1                                                             | Sekop kecil        | 1  | Tanaman aglaonema         |
| 2                                                             | Ember              | 2  | Pot                       |
| 3                                                             | Gunting atau pisau | 3  | Tanah gembur              |
| 4                                                             | Gayung             | 4  | Pupuk kandang             |
| 5                                                             | Penyemprot atau    | 5  | Sekam bakar               |
|                                                               |                    | 6  | Dasar pot                 |
|                                                               |                    | 7  | Antracol (Fungisida)      |
|                                                               |                    | 8  | Pupuk NPK                 |
|                                                               |                    | 9  | Gandasil D                |
|                                                               |                    | 10 | Vitamin B1                |
|                                                               |                    | 11 | Karung atau plastik besar |
|                                                               |                    | 12 | Sarung tangan             |
|                                                               |                    | 13 | Masker                    |
|                                                               |                    | 14 | Hand sanitizer            |
| <b>Persiapan Pembuatan dan Pengunggahan Video Sosialisasi</b> |                    |    |                           |
| No                                                            | Peralatan          |    |                           |
| 1                                                             | Kamera             |    |                           |
| 2                                                             | Smartphone         |    |                           |
| 3                                                             | Tripod             |    |                           |
| 4                                                             | Laptop             |    |                           |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian mahasiswa pada masyarakat yang dilaksanakan memiliki bentuk kegiatan video sosialisasi yang bertemakan “Tata Cara Menanam dan Merawat Tanaman Hias Daun dengan Baik”. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai pada Sabtu, 7 Agustus 2021 melalui platform YouTube dan melibatkan masyarakat Kota Cimahi dengan kelompok umur dewasa (20-60 tahun) sebagai peserta atau sasaran kegiatan. Kegiatan ini diselenggarakan oleh subkelompok PPM 2 sebagai panitia dan pemateri di bawah pendampingan dosen pembimbing lapangan (DPL).

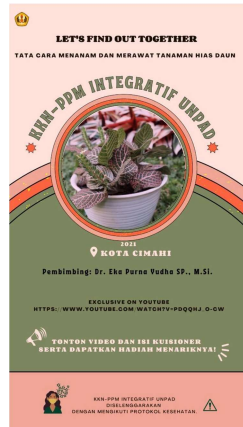
Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pengunggahan video sosialisasi yang telah dibuat sebelumnya ke kanal YouTube subkelompok. Link video tersebut lantas disebar melalui berbagai platform media sosial sesuai dengan sasaran kegiatan. Video sosialisasi tersebut berdurasi sekitar 5,5 menit yang dibagi ke dalam dua bagian, yaitu bagian tata cara menanam dan bagian tata cara merawat tanaman hias daun. Peserta kegiatan diminta untuk membuka link video tersebut serta menyimak dengan baik materi sosialisasi yang disampaikan di dalam video. Setelah menyimak video sampai selesai, peserta kegiatan mengisi Google Formulir yang disertakan di dalam link YouTube sebagai post-test untuk menilai pemahaman peserta terkait dengan materi yang dibawakan di dalam video. Terdapat hadiah tanaman hias daun bagi tiga peserta kegiatan yang memiliki skor tertinggi dalam post-test. Tanaman hias daun ini diharapkan dapat menjadi proyek percontohan bagi peserta dalam mengaplikasikan pemahaman mengenai tata cara menanam dan merawat tanaman hias daun secara baik.



Trello



Link Video Sosialisasi  
[https://youtu.be/pdqQHj\\_O-Cw](https://youtu.be/pdqQHj_O-Cw)



Poster Kegiatan Pemberian Tanaman Hias Pada Pemenang Materi Video <https://docs.google.com/document/d/1ki0XUa7MZOWJ7k1bNVruA6T6G2QXvmgZyDNrMubNKlw/edit?usp=sharing>

Kegiatan ini diikuti oleh 46 peserta kegiatan yang didominasi oleh masyarakat Kota Cimahi dan sekitarnya berdasarkan data formulir yang diisi oleh peserta kegiatan. Video sosialisasi dalam kegiatan ini telah ditonton 134 kali dan disukai 19 kali sehingga dapat dianggap cukup menarik perhatian masyarakat mengenai materi yang dibawakan. Di dalam formulir, skor peserta kegiatan rata 7 hingga 9 dari 10 sehingga dapat menggambarkan pemahaman peserta yang cukup baik setelah menyimak video sosialisasi terdapat kesan yang ditinggalkan di dalam Google Formulir oleh peserta kegiatan mengenai video sosialisasi tersebut. Berdasarkan kesan tersebut, kegiatan PPM yang kali ini dibawakan dinilai cukup baik, jelas, dan mudah dipahami oleh peserta kegiatan.

### Tindak Lanjut Kegiatan

Kegiatan PPM ini diselenggarakan dalam bentuk sosialisasi/edukasi secara virtual melalui video yang diunggah ke kanal YouTube pada Sabtu, 7 Agustus 2021 yang diikuti oleh masyarakat Kota Cimahi dan sekitarnya dalam kelompok umur dewasa sebagai peserta kegiatan. Hasil yang diharapkan dari peserta kegiatan adalah pemahaman peserta kegiatan mengenai tata cara menanam dan merawat tanaman hias daun yang baik, tumbuhnya ketertarikan bagi peserta kegiatan dalam menanam dan merawat tanaman hias daun, serta terbukanya minat berwirausaha bagi peserta kegiatan dalam bidang tanaman hias daun.

Di dalam kegiatan PPM ini, terdapat bahan evaluasi yang perlu menjadi catatan penting agar kegiatan PPM selanjutnya dapat lebih baik dan lebih besar manfaatnya. Berdasarkan formulir yang diisi peserta kegiatan, masih terdapat materi pertanyaan di formulir yang tidak terdapat di dalam video sosialisasi. Selain itu, masih terdapat peserta

yang memiliki skor dari formulir yang diisi di bawah 5 dari 10 sehingga perlu teknis penyampaian yang lebih cocok bagi peserta kegiatan yang lain, seperti modul. Hal lain yang dapat dikembangkan dari kegiatan PPM ini adalah penambahan tata cara mengembangbiakan tanaman hias daun dalam video sosialisasi agar muncul minat berwirausaha bagi peserta kegiatan, terutama dalam kondisi pandemi Covid-19 yang berdampak kepada kondisi ekonomi sebagian besar masyarakat. Kemudian, dapat dilaksanakan kegiatan dengan teknis yang sama tetapi dengan tema yang berbeda, yaitu menanam dan merawat tanaman herbal. Pertimbangan mengenai tema tanaman herbal muncul dikarenakan manfaat dari tanaman herbal sebagai peningkat imunitas di masa pandemi Covid-19 saat ini serta tingginya permintaan mengenai tanaman herbal sehingga bernilai ekonomis tinggi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kegiatan KKN-PPM Integratif virtual 2021 yang telah dilaksanakan merupakan sebuah inovasi terbaru yang dilakukan mengingat kondisi saat ini yaitu pandemi Covid-19 yang sangat berpengaruh kepada seluruh aktifitas sehari-hari. Pengabdian tetap dilakukan dengan cara yang berbeda dari sebelumnya yaitu secara tidak langsung atau daring melalui berbagai sosial media, melalui KKN Integratif virtual ini mahasiswa dapat melanjutkan perannya untuk mengabdikan kepada masyarakat tanpa melanggar protokol kesehatan yang berlaku saat ini. Tema besar yang diangkat di kelompok ini adalah Tata Cara Menanam dan Merawat Tanaman Hias Daun Dengan Baik. Kemudian, mahasiswa juga diberi kesempatan untuk mengedukasi masyarakat mengenai topik tersebut melalui Video yang ditayangkan. Penulis berusaha untuk mensosialisasikannya secara daring melalui media Video untuk membantu dan menambah pengetahuan. Penulis berharap melalui media Video masyarakat mendapatkan manfaatnya dan berguna untuk kedepannya.

### **Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan penulis adalah dengan melatih pemasaran/promosi melalui media online sehingga masyarakat dapat mengembangkan potensi dalam bercocok tanam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agung AP, Wijayanti T, Duakaju NN. 2021. Analisis Strategi Pengembangan Usaha Tanaman Hias (Studi Kasus Pada Naten Flower Shop Kota Samarinda). *Jurnal Ekonomi Pertanian & Pembangunan* Volume 14 No.1. 46-58
- Gentzora BM, Noor TI, Yudha EP. 2021. Potensi Nilai Manfaat Ekonomi Dan Kesiediaan Petani Membayar Jasa Layanan Irigasi Cipangarangan. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Juli 2021. 7(2): 1417-1438
- Hasanah F, Setiawan I, Noor TI, Yudha EP. 2021. Pemetaan Sebaran Tingkat Alih Fungsi Lahan Sawah di Kabupaten Serang. *Jurnal Agrica* Vol.14 No.2, 171-182
- Hasanah F, Setiawan I, Noor TI, Yudha EP. 2021. Analisis Potensi Sektor Unggulan Dan Perubahan Struktur Ekonomi Di Kabupaten Serang Provinsi Banten. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Januari 2021. 7(1): 947-960
- Ismet Abiding, Dr., Rosana, Ir., 1999. *Proyeksi Permintaan Anggrek dan Produk Hortikultura Tahun 2007 dan di Abad Ke 21*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Moehasrianto, P. (2011). *Respon Pertumbuhan Tiga Macam Sayuran Pada Berbagai Konsentrasi Nutrisi Larutan Hidroponik* [skripsi]. Jember (ID) : Universitas Jember
- Noor TI, Sulistyowati L, Yudha EP, Yusuf MN, Nurahman IS, Umbara DS, Wicaksono SL, Setiawan MA, Gentzora B. 2022. Pemetaan Bentuk Adaptasi Bencana Berbasis Masyarakat Di Desa Ciganjeng, Kecamatan Padaherang, Kabupaten Pangandaran. *Abdimas Galuh* Volume 4, Nomor 1, 162-167
- Nurislamingsih R, Komariah N, Yudha EP. 2022. Pemetaan Pengetahuan Lokal Sunda di Kampung Naga-Tasikmalaya. *ANUVA* Volume 6 (2): 217-230
- Rahardi, F.Sri, W. Eko, M. 1994. *Agribisnis Tanaman Hias*. Penebar Swadaya, Jakarta
- Redaksi Agromedia. 2007. *Membuat Tanaman Buah Dalam Pot Berbuah Lebat*. AgroMedia, Jakarta
- Restuati M, Pulungan AS, Sutiani A, Pratiwi N, Gultom R. 2017. Pengembangan Budidaya Hortikultura Tanaman Hias Di Desa Suka Meriah Siosar. *Volume 23 Nomor 3*. 361-356
- Satria FM, Nugraha A, Yudha EP, Ernah. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Industri Hilir Domestik Terhadap Biji Kakao. *Agricore* Volume 5 Nomor 2, 139-15
- Tim Redaksi. 2007. *Media Tanam Untuk Tanaman Hias*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Yudha EP, Juanda B, Kolopaking LM, Kinseng RA. 2018. Pengukuran Pengaruh Belanja Desa Terhadap Kinerja Pembangunan Desa Dengan Menggunakan Geographically Weighted Regression. *Tata Loka* Volume 20 Nomor 1, 23-34
- Yudha EP, Juanda B, Kolopaking LM, Kinseng RA. 2018. Rural Development in Rural Autonomy Era (Case Study at Pandeglang District, Banten Province - Indonesia). *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*. Volume 37, No 3, pp 269-278
- Yudha EP, Juanda B, Kolopaking LM, Kinseng RA. 2020. Rural development policy and strategy in the rural autonomy era. Case study of Pandeglang Regency - Indonesia. 2020. *Human Geographies – Journal of Studies and Research in Human Geography* Vol. 14, No. 1 125-147
- Yudha EP, Dina RA. 2020. Pengembangan Potensi Wilayah Kawasan Perbatasan Negara Indonesia (Studi Kasus: Ranai-Natuna). *Tata Loka* Volume 22 Nomor 3, Agustus 2020, 366-378